

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATERI BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL ISTIQOMAH KEBUMEN

Aris Kusmanto¹, Imam Satibi², Muna Fauziah³

¹Pascasarjana IAINU Kebumen

^{2,3}Dosen IAINU Kebumen

imam_stb@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze cooperative learning management at Al Istiqomah Islamic Boarding School, Kebumen. This research is a qualitative research. Data obtained from observation and in-depth interviews. The research was carried out at the Al Istiqomah Islamic Boarding School, Tanjungsari, Petanahan, Kebumen. The subjects of this research are course participants or customers of Kampung Arab Kebumen. Data were analyzed through interactive analysis. The sequence of stages is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study found that the implementation of cooperative learning in Kampung Arab Kebumen was going well by emphasizing the participants to speak with the concept of bi'ah lughawiyah or Arabic language environment and the direct method of aṭ-Ṭarīqah al-Mubāsyarah combined with cultural and sociolinguistic elements in order to be able to adapt to the environment speak Arabic.

Keywords: POAC, implementation, cooperative learning, Kebumen Arab Village

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manajemen pembelajaran kooperatif di Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diperoleh dari observasi dan wawancara secara mendalam. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Istiqomah, Tanjungsari, Petanahan, Kebumen. Subjek penelitian ini yaitu peserta kursus atau pelanggan Kampung Arab Kebumen. Data dianalisis melalui analisis interaktif. Urutan tahapannya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menemukan hasil bahwa implementasi pembelajaran kooperatif di Kampung Arab Kebumen telah berlangsung baik dengan menekankan para peserta untuk berbicara dengan konsep bi'ah lughawiyah atau lingkungan bahasa Arab dan metode langsung aṭ-Ṭarīqah al-Mubāsyarah yang dipadukan dengan unsur-unsur budaya dan sosiolinguistik agar mampu beradaptasi dengan tutur bahasa Arab.

Kata Kunci: POAC, implementasi, pembelajaran kooperatif, Kampung Arab Kebumen

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan muatan pelajaran yang dipelajari di sekolah/Madrasah Ibtidaiyah. Muatan pelajaran dirasakan menjadi hal yang sulit bagi siswa, karena bahasa Arab bukan bahasa percakapan yang biasa digunakan sehari-hari. Muatan pelajaran Bahasa Arab berisi pemahaman kosa kata dalam Bahasa Arab sehingga terkesan kurang menarik dan beragam (Mufidah & Rohima, 2020).

System pendidikan Indonesia sedang menuju cara berpandang yang baru yang humanis dan demokratis, serta berorientasi pada perkembangan kurikulum. Melalui system pendidikan, masyarakat Indonesia diharapkan lebih terdidik dan memiliki komitmen terhadap keamjaun pendidikan. Kemajuan ini akan memperlihatkan adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan tersebut antara lain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kepastian kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang cukup mustahil karena banyak komponen yang harus saling mempengaruhi. Perubahan itu dibahasakan sebagai perubahan kualitatif atau menyangkut beragam hubungan yang saling mempengaruhi. Atas pertimbangan tersebut, pendekatan yang digunakan akan menentukan pendidikan berkualitas tinggi. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan berbunyi proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, serta memberikan ruang agar lebih kreatif dan mandiri sesuai perkembangan siswa.

Untuk mewujudkan hal ini, maka perlulah guru professional. Guru professional adalah orang yang mampu dan ahli dalam hal kependidikan dan keguruan sehingga ia mampu menjalankan tugas dan fungsinya. Namun, keberadaan guru professional belum sepenuhnya terealisasikan di sekolah/madrasah. Berdasarkan kenyataan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kota Malang 2019, proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah masih sering menggunakan metode ceramah (Rochimah, Hanief, & Dina, 2019). Kemudian, adanya anggapan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Komunikasi guru dengan siswa juga kurang berjalan baik.

Masalah tersebut harus segera teratasi dengan penggunaan model pembelajaran di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk memberikan pemahaman dan

keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep sulit dan membutuhkan peran aktif peserta didik (Azis, Herdah, & Jufri, 2016). Secara implementatif, model pembelajaran ini tidak hanya berlangsung di dalam kelas, melainkan dapat diterapkan di luar kelas. Model pembelajaran kooperatif sangat layak diterapkan dan dikembangkan bagi siswa/santri pada pembelajaran bahasa Arab. Dari konteks tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manajemen pembelajaran kooperatif di Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif dirancang untuk memanfaatkan kerjasama atau gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar peserta didik (Tambak, 2017). Tujuan Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif.

Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) "Memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat" seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (2) Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai. Teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif diantaranya: (1) mencari pasangan; (b) bertukar pasangan; (c) berpikir, berpasangan, berempat; (d) berkiriman salam dan soal; serta (e) dua Tinggal Dua Tamu (Rakhmawati, Fatmaryanti, & Akhdiniwanto, 2012).

Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem bandongan atau wetonan dengan para santri mukim ataupun para santri kalong (Nasrudin dkk., 2021). Pondok Pesantren memiliki unsur-unsur minimal kiai yang mendidik dan mengajar, santri yang belajar dan masjid. Tiga unsur ini mewarnai

pesantren pada awal berdirinya atau bagi pesantren-pesantren kecil dan merupakan kegiatan belajar mengajar yang sederhana. Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat (Maesaroh & Achdiani, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Kampung Arab Kebumen yang berpusat di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Kebumen. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah Kyai pengampu Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen, pengelola Kampung Arab Kebumen, dewan ustadz, karyawan, masyarakat penerima manfaat, pemegang kebijakan dinas terkait, serta pesertadidik Kampung Arab Kebumen, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang mendukung, antara lain berbentuk catatan, gambar, foto atau bahan lain yang mendukung. Guna memperoleh data yang dibutuhkan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti dalam menggumpulkan dan menganalisa dengan menggunakan analisis data kualitatif model Milles dan Hoberman, terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, perencanaan (*planning*) pembelajaran kooperatif dalam pencitraan Kampung Arab di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Menurut penuturan narasumber (Pembina Kampung Arab Kebumen), pihak Pondok akan terus berinovasi melakukan ataupun ilmu-ilmu yang lainnya agar ketika peserta sudah selesai pendidikan di Kampung Arab Kebumen. Mereka siap untuk di kembangkan di masyarakat karena strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses perubahan-perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas pendidik/tutor yang lebih utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik (Sopian, 2016).

Pembelajaran sebagai bukti kongkrit implementasi, dengan disadari atau tidak, senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan sehingga memerlukan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar implementasi bisa berjalan dengan baik, maka tutor dan pembina Kampung Arab

harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran, komponen-komponen sistem pembelajaran, memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran, serta melakukan pengorganisasian dengan berkaidah pada komponen-komponen dalam rencana implementasi.

Kedua, pengorganisasian (*organizing*) pembelajaran kooperatif dalam pencitraan Kampung Arab di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Sebagaimana proses belajar mengajar, sekolah juga mengundang penutur arab asli dari berbagai belahan dunia arab. Di antara penutur asli tersebut adalah Dr. Ibrahim dan Dr. Khasan dari Sudan. Kedatangan kedua penutur asli tersebut diharapkan para peserta kursus Kampung Arab akan mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang cara pelafalan kata-kata arab dan cara berkomunikasi dengan bahasa arab. Selain itu, kedatangan tutor-tutor dari arab tujuannya agar peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dalam praktek berbicara menggunakan bahasa arab baik dalam proses pelatihan maupun dalam pergaulan sehari-hari. Dalam hal ini, ditekankan agar mengembangkan percakapannya diterapkan di lingkungan masyarakat, mengingat di lingkungan pesantren ini hanya belajar menggunakan bahasa Arab pasaran, yang tata bahasanya biasa digunakan sehari-hari, tidak berpedoman pada kitab.

Ketiga, pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran kooperatif dalam pencitraan Kampung Arab di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Narasumber utama menuturkan secara jangka panjang Ia ingin melihat masyarakat, senang, bangga berbicara dengan Bahasa Arab. Selama ini, menurutnya orang beranggapan Arab itu Islam, Islam itu Arab. Ia ingin memberi tahukan bahwa sebenarnya Islam itu beda dengan Arab meskipun Islam turunnya di Arab. Ia ingin membuka wawasan dan wacana tentang Arab. Ia inginnya memberitahu ini lho bangsa Arab, ngomong Arab tidak harus nyekel Qur'an. Ketika aktifitas apapun seperti masak dan jual beli juga bisa juga dapat berbahasa Arab, tidak hanya pas pengajian. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor Implementasi pembelajaran diperoleh di dalam kelas, seorang pengajar di kampung Arab harus memiliki konsep dasar mengajar yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Keempat, pengawasan (*controlling*) pembelajaran kooperatif dalam pencitraan Kampung Arab di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen. Dalam mengimplementasikan untuk

setiap pengawasan dari berbagai tutor kepada peserta selalu melakukan pengawasan yang inovatif agar suasana pembelajaran selalu aktif dan menyenangkan dalam berkomunikasi pembelajaran. Hasil-hasil pelatihan yang dapat didokumentasikan dengan baik. Dokumen-dokumen tersebut diolah sedemikian rupa kemudian diarsipkan melalui berbagai cara agar semarak keberadaan kampung ini bisa diketahui lebih banyak pihak. Di samping itu, dokumentasi yang baik dan mudah diakses dapat mengikat alumni untuk ikut bangga dan mempromosikan Kampung Arab Kebumen dengan caranya masing-masing.

Dalam tahap pengawasan ini, pengajar telah melakukan pengawasan yang disertai evaluasi maka di temukan suatu hal yang menjadi kendala yaitu adanya obyek pendidikan mengingat bahwa mereka adalah bagian dari sistem sosial yang tidak dapat mencapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Dilihat dari program Kampung Arab Kebumen sudah berjalan dengan baik. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa yang perlu ditingkatkan seperti fasilitas yang belum memadai dan komunikasi stakeholder yang belum maksimal. Implementasi dalam Peningkatan kualitas pembelajaran serta penggunaan dokumentasi hasil-hasil pelatihan sebagai bahan strategi marketing juga menjadi harapan pengelola untuk mengimbangi perkembangan di kampung Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.
- Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2017). Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern. *Sosietas*, 7(1), 346-352.
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab: Vocabulary Teaching for Arabic Intensive Class. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(1), 13-24.
- Nasrudin, M., Harun, H., Salim, A., & Dimiyati, A. (2021). Strategi Epistemologis Implementasi Pendidikan Holistik Pada Pondok Pesantren. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 11(1), 69-84.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- Rakhmawati, T., Fatmaryanti, S. D., & Akhdinirwanto, R. W. (2012). Penggunaan model pembelajaran Scramble untuk peningkatan motivasi belajar IPA (fisika) pada siswa SMP Negeri 16 Purworejo tahun pelajaran 2011/2012. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1), 8-11.
- Rochimah, D. C., Hanief, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kota Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 74-81.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Tambak, S. (2017). Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1-17.